

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Al-Mubarak Qudsiyyah dan Channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus

1. Tinjauan Historis

a. Jam'iyah Addufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus

Jam'iyah Addufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus adalah salah satu grup hadroh atau rebana yang populer di kota Kudus, jam'iyah yang berada dalam naungan Madrasah Qudsiyyah Kudus ini awalnya hanya sebuah ekstrakurikuler inisiatif dari santri Madrasah Qudsiyyah Kudus yang sebelumnya bernama jam'iyah rebana Habsyi Madrasah Qudsiyyah Kudus. Jamiyyah rebana Habsyi menjadi wadah bagi santri-santri Madrasah Qudsiyyah Kudus untuk bermain alat musik rebana, selain itu kegiatannya awalnya hanya sebatas latihan rutin dikalangan santri, hingga jam'iyah habsyi ini banyak dikenal dan banyak di undang.¹

Jam'iyah Habsyi yang penyebutannya sementara sebagai identitas yang merupakan pemberian nama atas nama pribadi dari santri, seluruh anggota menginginkan nama identitas pencetusan dari masyarakat Madrasah Qudsiyyah Kudus. Para santri kemudian melakukan silaturahmi kepada masyarakat Madrasah Qudsiyyah yaitu K.H M. Sya'roni Ahmadi dengan maksud memohon doa restu dan izin pemberian nama, kemudian pada acara peringatan Isra' Mi'raj dan Menyongsong Bulan Suci Ramadhan (MBSR) pada tanggal 26 Rajab 1418 H./ 27 November 1997 di Madrasah Qudsiyyah K.H M. Sya'roni Ahmadi berbicara spontan dalam Mauidzoh Hasanah nya menamai Jam'iyah Habsyi dengan nama "Al Mubarak" sehingga berubah nama menjadi Jam'iyah Addufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus.

¹ Hilman Najib, *Dinamika Rebana di Madrasah kita*, (Sukabumi : Farha Pustaka, 2020), 43-45.

Sejak mempunyai identitas nama yang diberikan oleh masyarakat Madrasah Qudsiyyah yaitu K.H M. Sya'roni Ahmadi, Al Mubarak semakin tumbuh dan berkembang sebagai wadah untuk melayani masyarakat dalam acara khitanan, nikahan, dan berbagai acara keagamaan lainnya, sehingga dapat bersaing dan mengalahkan orkestra-orkestra yang bersifat malahi, serta menjadikan musik rebana sebagai media untuk berdakwah melalui sholawat.²

Peran Al Mubarak baik di lingkup internal madrasah ataupun di eksternal madrasah juga sangat berpengaruh besar dan secara tidak langsung Al Mubarak menjadi promotor dikenalnya Madrasah Qudsiyyah Kudus secara universal. Semakin eksis nya Al Mubarak Qudsiyyah tidak lepas dari pembuatan album-album sehingga dapat di kenal di Kudus dan sekitarnya, Al Mubarak produktif untuk menciptakan album setiap tahunnya sampai sekarang sudah 12 album yang sudah dirilis, sholawat-sholawatnya banyak terdengar oleh seluruh kalangan santri maupun masyarakat umum bahkan sampai hafal dengan liriknya.³

b. Channel youtube Al Mubarak Qudsiyyah Kudus

Channel youtube Al Mubarak Qudsiyyah Kudus merupakan pengembangan teknologi yang terjadi dengan seiring berkembangnya zaman yang semakin moder dan majunya dunia digital, akun media youtube yang dibuat pada tahun 2014 awalnya hanya menjadi sebuah formalitas dengan tenarnya youtube. Channel youtube Al Mubarak Qudsiyyah Kudus berkembang pada tahun 2018 dengan yang ber tujuan untuk menyebar luaskan dakwah melalui media sosial dengan metode sholawat sebagai bahan untuk berdakwah.⁴

² Hilman Najib, *Dinamika Rebana di Madrasah kita*, 64-66.

³ Hilman Najib, *Dinamika Rebana di Madrasah kita*, 76-78.

⁴ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

Zaman yang semakin modern juga menuntun terbentuknya tim media Al Mubarak dalam menciptakan konten-konten dakwah yang menjadidi ciri khas dan karakteristik tersendiri pada channel youtube Al Mubarak Qudsiyyah, adanya channel youtube ini juga memper mudah Mubarak Holic (sebutan fans Al Mubarak) untuk mendengarkan dan meng akses penampilan Al Mubarak secara Online atau live streaming. Semua dilakukan untuk mempermudah masyarakat agar tetap bisa mendengarkan qosidah-qosidah solawatan dengan ciri khas Al Mubarak Qudsiyyah Kudus yang mempunyai karakter tersendiri sebagai jam'iyah hadroh.

2. Visi dan Misi Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus dan Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus

Visi dan Misi Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus adalah untuk melestarikkan budaya terbangun dan berdakwah melalui media sholawatan dengan di iringi musik yang halal (tidak bersifat malahi).⁵ Sedangkan visi dan misi channel youtube Al Mubarak Qudsiyyah Kudus menginduk pada Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus yaitu mensyiarkan sholawat dan sebagai pelopor masyarakat untuk bersholawat.

3. Struktur Organisasi Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus dan Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus

Struktur organisasi Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus dan Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus pada khususnya dan organisasi-organisasi lain pada umumnya adalah bagian fungsi kerja wewenang serta tanggung jawab, agar tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan baik.

a. Struktur Organisasi Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus

Setiap organisasi atau lembaga memiliki struktur organisasai. Secara garis besar struktur organisasi di Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak

⁵ Hilman Najib, *Dinamika Rebana di Madrasah kita*, 67.

Qudsiyyah Kudus sama dengan organisasai lainnya. Dimana terdapat pembina, ketua, sekretaris, bendahara dan pengawas. Adapun susunan pengurus Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus sebagai berikut ini:

1. Pelindung : K.H. Nur Halim Ma'ruf
2. Penasehat : Al Ustadz Ahmad Asnawi
3. Penanggung Jawab : Al Ustadz H.M. Sugiharto
4. Pembimbing :

Al Ustadz H. Ashfal Maula, S.Pd.I

Al Ustadz M. Shofiyuddin, S.Pd

Al Ustadz Miftachur Rachman

Al Ustadz M. Alamul Huda, S.Pd.I

Al Ustadz Chasan Albab, S.Ag

Al Ustadz Taufik Hermawan

5. Ketua : M. Faris Maulana

6. Sekretaris : M. Arsa Afidas Sana

7. Bendahara : Ahmad Jalaludin

8. Seksi-Seksi

Seksi Perlengkapan : Riza Muna

Sultan Akbar Al Jabbar

Seksi Publikasi : Danil Hasan

Aji Purwanto

Seksi Transportasi : M. Atsna Irfan Nazda

M. Ainul Yaqin

Seksi Penggalian Bakat : M. Miftahul Falah

9. Komite:

Muhammad Sholeh Ilham

Ahmad Mushoffa, S.Pd.I

Abdul Mun'im, S.Pd.I

Rikza Ahmad

Muhammad Chaidar Ali

Muhammad Bahrul Ulum

- b. Stuktur Organisasi Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus

Sedangkan struktur organisasi Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus merupakan pengembangan kepengurusan dari Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus. Adapun

struktur organisasi Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus, sebagai berikut:⁶

1. Koordinator : Muhammad Bahrul Ulum
2. Team Pelaksana/Teknisi:
 - Muhammad Chaidar Ali
 - Ahmad Luthfi F.R.
 - Sholikul
 - Yusfa
 - Sapik Pandawa

4. Sarana Prasarana Jam’iyyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus dan Channel Al Mubarak Qudsiyyah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang penampilan dalam melaksanakan kegiatan dakwah baik berupa online maupun offline, sarana prasarana sangatlah penting dan sangat dibutuhkan untuk kegiatan Jam’iyyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus dan Channel Al Mubarak Qudsiyyah.

Adapun sarana prasarana Jam’iyyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus dan Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Sarana dan Prasarana Jam’iyyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus dan Channel Al Mubarak Qudsiyyah

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Terbang	18 Unit	Baik
2.	Bas	3 Unit	Baik
3.	Judur	3 Unit	Baik
4.	Gendong	2 Unit	Baik
5.	Tam	5 Unit	Baik
6.	Dumbuk	2 Unit	Baik
7.	Ketepalak	6 Unit	Baik
8.	Laski	6 Unit	Baik
9.	Tamborin	2 Unit	Baik

⁶ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

10.	Icik-icik	2 Unit	Baik
11.	Riq	1 Unit	Baik
12.	Monitor	2 Unit	Baik
13.	Cpu	2 Unit	Baik
14.	Hardisk	3 Unit	Baik
15.	Kamera	4 Unit	Baik
16.	DSLR	1 Unit	Baik
17.	Trypot	4 Unit	Baik
18.	Audio Recorder	1 Unit	Baik
19.	Lampu LED	2 Unit	Baik
20.	Router	1 Unit	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada di Jam'iyah Ad dufuf Al Mubarak Qudsiyyah Kudus dan Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus tergolong baik dan memadai untuk mendukung terlaksananya semua kegiatan secara optimal dan kondusif, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan.⁷

B. Deskriptif Data Hasil Penelitian Strategi Dakwah Channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian ini yaitu, Strategi dakwah yang diterapkan dalam channel Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus.

1. Penerapan Strategi Dakwah di Channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus

Zaman yang semakin berkembang ini memunculkan sebuah teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berkembang sangat pesat sehingga menjadikan internet sebagai teknologi yang begitu diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan juga mempengaruhi

⁷ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

perubahan sosial, dalam hal ini komunikasi melalui media massa dengan menggunakan internet menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam merubah cara pandang dan perilaku sampai pola pikir masyarakat ke arah teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media internet semakin berkembang baik itu berupa komunikasi maupun yang lainnya, karena sifat dari internet yaitu sangat mudah diakses dan bersifat publik melalui situs jejaring media sosial dengan didukung dengan penggunaan telepon cerdas atau smartphone.

Media baru juga banyak bermunculan dan digunakan dalam bentuk internet atau media sosial yang menggeser media lama dalam penyampaian informasi, karena media sosial yang tergolong media baru bisa diakses kapan dan dimana saja tanpa batasan ruang dan waktu dan memiliki sumber yang tanpa batas sehingga menjadi lebih dominan dari media lama. Media televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan kehadiran Youtube. Dalam konteks dakwah Youtube sebagai salah satu strategis dalam penyebaran dakwah melalui bentuk video, sehingga dapat diakses kapan dan dimana pun setiap saat secara Online maupun Offline.

Seperti halnya di Channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus yang memanfaatkan dan mengembangkan youtube sebagai media dan strategi untuk berdakwah yang dalam perkembangannya akan banyak dan mudah diakses masyarakat Kudus dan sekitarnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Chaidar Ali, menurut penuturan beliau pada saat penelitian yaitu yang melatar belakangi channel youtube Al-Mubarak Qudsiyyah adalah berkembangnya media sangat pesat sehingga Jamiyyah Al-Mubarak Qudsiyyah menyadari bahwa perkembangannya media dapat dimanfaatkan untuk berdakwah yang lebih luas lagi, salah satu cara bagaimana agar dakwah bisa sampai

ke masyarakat dengan jangkauan yang luas tidak hanya berada dalam satu lingkup atau daerah saja.⁸

Jangkauan internet yang luas membuat sebuah strategi dakwah yang bisa diakses banyak orang dimana saja bukan hanya masyarakat Kudus bahkan dunia bisa mengaksesnya secara online, sekaligus dapat diakses kapanpun dan dimanapun menjadikan pesan dakwah dapat tersampaikan dengan mudah kepada mad'u. Praktik dakwah menggunakan internet ini lebih tepatnya melalui media sosial. kehadiran media sosial sebagai media baru menjadikan internet sebagai sarana yang paling tepat digunakan untuk menyebarkan pengaruh dan dampak dari media sosial tersebut, media sosial sangat bergantung pada layanan internet. Media sosial tidak akan dapat bekerja tanpa adanya internet, karena memang eksistensinya membutuhkan kerjasama yang seimbang antar keduanya.⁹

Adapun terkait strategi dakwah media sosial youtube dalam Channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah, berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Bahrul Ulum, selaku koordinator Channel youtube Al-Mubarak Qudsiyyah menurut penuturan beliau pada saat penelitian, dengan tujuan dan akses yang mudah dalam penerapannya yang tidak ada batasan ruang dan waktu mempermudah masyarakat untuk mengaksesnya, sehingga kita sebagai pelaku dakwah dalam garis besarnya sebagai pendakwah (Da'i) juga membuat rencana atau strategi dengan tujuan berdakwah channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah dalam menyebarkan agama Islam, karena strategi merupakan cara untuk menyebarkan konten yang sesuai dengan ajaran dan aqidah Islam yang selanjutnya bisa terkirim dan dipahami serta dipraktekkan dengan baik oleh

⁸ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

⁹ Zida Zakiyatul Husan dan Moh Ali Aziz, Pola Dakwah Pada Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Medikita Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5, no 1 (2021): 11, diakses pada 15 Jun 2021, <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/mediakita/article/download/3296/1360>.

masyarakat.¹⁰ Hal yang hampir sama juga di ucapkan Muhammad Muhyiddin selaku anggota Al Mubarak Qudsiyyah dalam keterangannya mengatakan, karena memang zaman sudah modern jadi pemanfaatan media harus digunakan dengan sebaik mungkin, berkembangnya teknologi menuntut untuk pelaku dakwah agar menyesuaikan dengann adanya media baru dengan penerapan aturan-aturan yang menyesuaikan dalam media baru dengan perencanaan yang matang, misalnya dalam media Youtube sebagai alat komunikasi sosial dengan akses yang sangat luas dan mudah, dalam penyampaian pesan dakwah biasa tersampaikan dengan dimana saja melalui online, live steaming, maupun offline.¹¹

Sesuai dengan hal tersebut menurut Muhammad Saifuddin Luhfi selaku pendengar dan subscriber Channel Al Mubarak Qudsiyyah, mengatakan strategi merupakan cara agar tujuan dakwah bisa tercapai dengan menggunakan media sosial Youtube sebagai media dakwah Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah. Jadi, sangat efektif dan bermanfaat bagi masyarakat untuk membantu dan mempermudah masyarakat dalam mengetahui ajaran Islam khususnya sholawat.¹² Subscriber yang lain yaitu Fiza Maulana akbar mengatakan bahwa strategi itu digunakan untuk menimbang dan menjadikan tolak ukur agar menjadikan media youtube menjadi efektif dan dapat berkembang sesuai dengan apa yang di harapkan, juga bisa untuk membantu masyarakat yang ingin mendengarkan sholawat-sholawat setiap waktu.¹³

¹⁰ Hasil wawancara dengan Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

¹¹ Hasil wawancara dengan Muhammaad Muhyiddin, selaku anggota jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

¹² Hasil wawancara dengan Muhammaad Saifuddin Luthfi, selaku subscriber Youtube Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

¹³ Hasil wawancara dengan Fiza Maulana Akbar, selaku subscriber Youtube Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

Era revolusi industri 4.0 setiap orang bisa berdakwah seperti seorang da'i atau penceramah, karena dakwah bisa dilaksanakan dimanapun dan oleh siapapun, atas dasar amar ma'ruf nahi munkar, aktivitas dakwah harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya pesan-pesan dakwah harus tepat, mengenal psikologis mad'u, mampu menggunakan metode yang representatif, dan berperilaku yang bijaksana. Patut disadari bahwa aktualisasi dakwah digital tersebut memberikan suatu paradigma baru mengenai aktivitas dakwah bermedia sosial. Kedudukan da'i bukan lagi sebagai subjek utama yang menyampaikan pesan-pesan dakwah secara maksimal kepada mad'u, karena dalam konteks masyarakat informasi, mad'u tidak pasif dan mereka mampu mengolah pesan dakwah tersebut untuk didistribusikan lagi dalam bentuk konten digital. Perangkat media sosial dalam lingkup media baru tersebut juga memberikan kedudukan bagi pengguna (da'i atau mad'u) untuk mengolah informasi, Pada konteks penggunaan channel Youtube sebagai media dakwah digital, para pengguna memiliki posisi yang sama untuk mengolah dan mendistribusi pesan-pesan dakwah yang telah terdigitalisasi berbentuk video, Youtube adalah cara tercepat dan memiliki daya pikat yang sangat signifikan bagi pola dakwah di ranah media sosial.¹⁴

Adapun rancangan proses strategi ini memiliki beberapa tujuan yang terkait dengan Channel Al Mubarak Qudsiyyah, menurut penuturan beliau Muhammad Bahrul Ulum, selaku koordinator Channel youtube Al-Mubarak Qudsiyyah bahwa tujuan tersebut, yaitu memberikan dampak positif penggunaan media sosial youtube dalam memberikan nilai dakwah melalui sholawat dari Channel Al Mubarak Qudsiyyahh terhadap masyarakat, juga memberikan pengajaran secara praktis

¹⁴ Ari Wibowo, Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media, *Jurnal Mawa'izh Dakwah dan Pengembangan Sosial*, 9, no 2 (2018): 229, diakses pada 13 Juli 2021, <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/maw/article/view/799/241>.

dan dikemas dalam konten yang bisa dinikmati pendengar atau penonton secara gratis serta muadh untuk di akses oleh semua kalangan.¹⁵ Hal tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh Muhammad Chaidar Ali, selaku tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah, mengatakan tujuan mempermudah akses masyarakat untuk mendengarkan dakwah dalam bentuk sholawat, dan juga memperkenalkan dan mengajarkan sholawat serta bisa juga menjadi ajang promosi bagi Al Mubarak sendiri maupun Madrasah Qudsiyyah agar dikenal dan menjadi panutan di tingkat Nasional maupun Internasional sebagai Channel dakwah yang mempunyai ciri khas dan karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki Channel-channel dakwah lainnya.¹⁶

Terkait hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa untuk strategi dakwah melalui media sosial youtube mendapatkan umpan balik dari reaksi proses dakwah yang ditimbulkan, yaitu untuk Channel youtube Al Mubarak Qudsiyyah dan untuk penonton konten dakwah. Tujuan tersebut bisa berhasil akibat proses perencanaan yang sungguh-sungguh dan matang, karena dalam strategi membutuhkan proses dalam beberapa tahap. Adapun tahap penerapan Strategi dakwah Channel Youtube AlMubarak Qudsiyyah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan strategi dakwah melalui media Youtube, pada langkah ini tim media melakukan beberapa tindakan dalam perencanaan konten kegiatan dakwah. Menurut penuturan beliau Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah mengatakan, dalam proses perencanaan ini hanya sebagai rencana kedepannya apa yang harus dilakukan dalam kegiatan rutusnya Channel Al Mubarak Qudsiyyah

¹⁵ Hasil wawancara dengan Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00- selesai.

melakukan live streaming sebulan sekali diadakan bertepatan dengan hari besar Islam misalnya, bulan Rabiul Awal yang bertepatan dengan hari lahirnya nabi Muhammad SAW, dan pada bulan Rajab yang bertepatan dengan Isra' mi'raj nabi Muhammad SAW, di bulan Ramadhan mengadakan kegiatan darusan, haul masyayekh, dan hari besar lainnya. Dalam persiapannya biasanya mempersiapkan apa yang akan dibutuhkan dalam live streaming seperti kamera, lighting, sound system, serta alat-alat hadroh, dan lain-lain. Bukan hanya itu karena kita awal mulanya adalah jamiyyah hadroh jadi setiap bulannya mengupload beberapa konten-konten sholawat.¹⁷

Muhammad Chaidar Ali selaku tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah dalam keterangannya juga mengatakan, perencanaan kegiatan perbulan dan pertahun di Channel Al Mubarak Qudsiyyah yang menentukan rencana kegiatannya yaitu Ustadz H. Ashfal Maula, S.Pd.I (Gus Apank) dengan menentukan apa yang akan pembahasan dalam konten memberikan kepada tim media agar bisa mempuat pamfalte agar disebar di berbagai media seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan media sosial lainnya, prihal teknis pelaksanaan di lapangan seperti penentuan tempat biasanya ditentukan seminggu sebelum acara dan dilakukan dengan cara safari Maulid di rumah anggota-anggota Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, dalam perencanaannya model dakwah lang digunakan yaitu dakwah bil lisan.¹⁸

Berdasarkan keterangan di atas bahwa kegiatan dakwah Channel Al Mubarak Qudsiyyah ada dua yaitu konten rutinan sholawatn dan kegiatan

¹⁷ Hasil wawancara dengan Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai

¹⁸ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00- selesai.

bulanan dan hari besar Islam. Dalam tahapan ini perencanaan dilakukan oleh Ustadz H. Ashfal Maula, S.Pd.I (Gus Apank) dan di olah serta dimatangkan oleh tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah. Dan dalam teknis juga tim media juga mematangkan dan memanfaatkan penggunaan kamera, lighting, dan alat-alat yang mensupport dan mendukung berlangsungnya live streaming di Youtube.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan lanjutan dari tahap perencanaan, pada tahap pelaksanaan strategi dakwah melalui media sosial Youtube, tim media Al Mubarak Qudsiyyah melaksanakan rencana yang sebelumnya di susun dalam tahap perencanaan. Menurut koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, Muhammad Bahrul Ulum menyatakan, untuk pelaksanaan kegiatan dakwah teknisnya mengikuti seperti apa yang sudah direncanakan dengan kondisional, konsepnya jika konten sholawat kita ambilkan dari cuplikan-cuplikan saat melakukan live streaming atau jika ada undangan-undangan sengaja merekam, sedangkan pada saat live streaming kita rekam dulu dan di record lalu ketahap editing baru live streaming secara delay.¹⁹

Muhammad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah juga mengatakan, pada saat pelaksanaan untuk melakukan live streaming juga memerlukan koneksi internet jadi untuk melaksanakan kegiatan kita memerlukan beberapa alat elektronik yang lumayan banyak seperti komputer/ leptop, monitor, lampu sorot, dll. Dalam pelaksanaan juga membutuhkan waktu dan tenaga yang kuat dan disiplin untuk menggunakan dan menjadi operator alat yang sudah ditentukan untuk meminimalisir kesalahn teknis yang ada di lapangan,

¹⁹ Hasil wawancara dengan Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai

dengan begitu pelaksanaan akan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan dengan kata lain suksesnya kegiatan dakwah ditentukan dengan sumber daya manusia yang disiplin dan dapat dipercaya serta bertanggung jawab.²⁰

Berdasarkan keterangan di atas pada tahap pelaksanaan adalah pengembangan dari tahap perencanaan, dengan melakukan kegiatan lapangan dengan penggunaan alat-alat untuk live streaming di Youtube yang sudah di rencanakan dan dipersiapkan secara teknis dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi di lapangan, serta dengan tenaga sumber daya manusia yang dapat dipertanggung jawabkan kedisiplinan, dan juga profesional.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir sesudah melakukan perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, tahapan ini dilaksanakan untuk menilai sejauh mana kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan baik maupun terkendala dengan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah dalam strategi dakwah Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah yang dilakukan melalui media Youtube. Menurut pemaparannya Muhammad Bahrul Ulum selaku koordinator tim Media Channel Al Mubarak Qudsiyyah, dalam setiap kegiatannya dilakukan evaluasi untuk memperbaiki apa yang kurang dalam setiap kegiatannya untuk di tambah dan diperbaiki untuk kegiatan kedepannya, dan secara khusus dalam evaluasi dari segi teknis juga diperbaiki misalnya, dalam kesalahan ucap, pengambilan gambar yang tidak perlu, dengan mengantisipasinya dalam proses editing sehingga kesalahan tersebut dapat tertutupi dan tidak terekspos ke publik. Dalam proses sebelum penguploadan video ke Youtube juga

²⁰ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

sebelumnya di evaluasi lagi agar kesalahan yang tidak terdeteksi bisa di perbaiki lagi.²¹

Muhammaad Chaidar Ali selaku tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah mengatakan, evaluasi ini dilakukan perkegiatan yang telah dilaksanakan baik secara teknis maupun nonteknis, secara teknis evaluasi di perbaiki melalui peng editan video dengan menampilkan sebaik mungkin yang bisa diterima oleh masyarakat, sedangkan dalam faktor nonteknis dilakukan penyelesaian dengan cara mendiskusikan dengan semua anggota dengan pertimbangan komite dan persetujuan oleh pembimbing agar kedepannya tidak lagi ada kesalahan-kesalahan berupa apapun dan jika ada kesalahan bisa meminimalisir dengan baik.²²

Berdasarkan keterangan di atas, pada tahap evaluasi secara teknis yaitu meng evaluasi dengan cara meng edit video dari hasil recording, memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berupa tutur kata, maupun pengambilan gambar yang tidak perlu, agar tidak terjadi kesalahn fatal yang merugikan pihak Al Mubarak Qudsiyyah. Dari segi non teknis evaluasi dilakukan dengan cara diskusi dengan jajaran dan anggota Al Mubarak Qudsiyyah dengan tujuan memperbaiki kesalahan agar kedepannya bisa menampilkan yang terbaik serta pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik ke masyarakat sehingga bisa memenuhi tujuan dakwah.

Dalam strategi dakwah didalamnya juga terdapat metode untuk berdakwah, metode berdakwah juga berpengaruh bagi penoton dan pendengar di media sosial Youtube, misalnya dengan bertutur kata yang baik dengan berdasarkan kajian ilmu dan hukum yang jelas

²¹ Hasil wawancara dengan Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai

²² Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00- selesai.

dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga penonton bisa terbawa dan tercerahkan oleh kajian tersebut. Adapun Channel Al Mubarak Qudsiyyah juga menerapkan metode dakwah seperti dakwah pada umumnya yaitu dengan menggunakan teladan yang baik yang bisa untuk contoh dan diterima oleh masyarakat luas. Berdasarkan hal tersebut dalam pengembangannya metode dakwah diterapkan agar tersampainya tujuan dakwah. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh beliau Muhammad Bahrul Ulum, selaku koordinator Channel Al Mubarak Qudsiyyah mengatakan, penerapan dan pengembangan strategi dakwah juga menjadi salah satu alur perjalanan yang telah ditempuh Channel Al Mubarak sampai saat ini, yang pada awalnya konten hanya ber isikan video sholawatan saja seiring berkembangnya Youtube waktu itu yang di barengi dengan pandemi Covid-19 memunculkan ide berupa live streaming yang bisa disaksikan dari rumah, kalau metode yang digunakan itu kebanyakan menggunakan dakwah Bil-Lisan, dengan dikemas berbeda-beda misalnya, konten tadarusan dikemas dengan hampir menyerupai podcast dengan adanya narasumber dan pembawa acara dengan memperdalam ajaran islam melalui sholawat dan sunnah Rasul.²³

Sebagaimana keterangan tersebut Muhammad Chaidar Ali selaku tim Media Channel Al Mubarak Qudsiyyah juga mengatakan, metode yang digunakan awalnya hanya mengandalkan sholawat-sholawat yang ada di album yang pernah di rilis oleh Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah namun sejak 2019 pada awal kemunculan covid justru memberi dampak yaitu dengan pengembangan konten di bidang media sosial Youtube yang kala itu sedang ramai dengan live streaming berupa podcast sehingga memunculkan ide membuat konten semi podcast yang menerapkan tema sholawat dan

²³ Hasil wawancara dengan Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

dilakukan dengan metode mauidhoh khasanah, dengan pengembangan materi sholawat yang memang jarang ada pembahasan tersebut membuat daya tarik tersendiri pada Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di ketahui penggunaan metode adalah upaya untuk meningkatkan minat untuk para penonton dalam menyaksikan konten di Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah. Dalam pengemasan dakwah yang menarik serta tampil secara penampilan dan juga pembahasan sehingga dapat terwujud dakwah yang ramah damai dan dapat di cerna seluruh kalangan masyarakat, pembahasan dakwah yang berupa sholawat yang dirasa membuat daya tarik tersendiri untuk para penonton Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah. Adapun hal tersebut yang menjadi daya tarik juga muncul dari personal sosok figur seorang seniman sholawat, seperti yang dikatakan oleh Muhammad Muhyiddin selaku anggota Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, daya tarik Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah juga berdasarkan seniman sholawatan didalamnya misalnya vocalis-vocalisnya seperti, H. Ashfal Maula, S.Pd.I (Gus Apank), Muhammad Sholeh Ilham (Ilham), Ahmad Mushoffa, S.Pd.I (Shoffa), dll. Para seniman tersebut selain mempunyai suara yang bagus dan berkarakter yang bisa menarik penoton dalam Channel Al Mubarak Qudsiyyah.²⁵

Sesuai dengan hal tersebut Muhammad Saifuddin Luhfi selaku subscriber Channel Al Mubarak Qudsiyyah menambahi, dengan menampilkan vocalis yang sudah mempunyai nama yang terkenal, dan juga tidak diragukan lagi suara merdunya dan pengetahuan dalam bidang sholawat, juga berpengalaman dan juga sosok

²⁴ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

²⁵ Hasil wawancara dengan Muhammaad Muhyiddin, selaku anggota jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

pengaruh dalam bidang sholawat yang ada di Kudus.²⁶ Sedangkan Fiza Maulana akbar yang juga subscriber Channel Al Mubarak Qudsiyyah mengatakan, ketertarikan penonton juga terdapat pada konten sholawatannya, yang menyajikan suara-suara merdu para vocal dalam melantunkan sholawat dan ketukan-ketukan alat musik rebana yang menjadikan penonton hatinya sejuk dan damai jika mendengarkan sholawatan yang dilantunkan oleh Al Mubarak Qudsiyyah.²⁷

Kelebihan strategi dakwah melalui media sosial Youtube salah satunya yaitu kemudahan akses karena tidak ada keterkaitan waktu yang ada dan tidak harus datang ke lokasi tempat berlangsungnya acara, tidak hanya itu media Youtube juga bisa di akses dengan gratis, seperti yang dikatakan Muhammad Bahrul Ulum, selaku Koordinator tim media Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah, adanya Youtube membuat dakwah menjadi berwarna karena dalam peng aksesannya tidak terpaud luang dan waktu sehingga bisa di akses kapan pun dan dimana saja.²⁸ Muhammaad Chaidar Ali selaku tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah menambahkan, kemudahan akses bermedia sekarang membuat media sosial di gemari dan menjadi konsumsi masyarakat sehingga potensi untuk berdakwah dengan media sosial menjadi besar, dengan Youtube sebagai media sosial yang khusus untuk video, maka itu sangat membantu kebutuhan masyarakat untuk mendengarkan live steaming yang bisa diakses online maupun offline bagi

²⁶ Hasil wawancara dengan Muhammaad Saifuddin Luthfi, selaku subscriber Youtube Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

²⁷ Hasil wawancara dengan Fiza Maulana Akbar, selaku subscriber Youtube Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

²⁸ Hasil wawancara dengan Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

orang yang berhalangan untuk menghadiri kegiatan dakwah.²⁹

Zaman yang sudah modern ini tidak di pungkiri lagi media sosial Youtube dapat membawa manfaat yang besar pada masyarakat dalam mencari informasi dengan penyampaian yang sangat cepat dan dapat melihat dan menampilkan informasi dengan tidak terpacu oleh waktu. Hal itu juga bisa diterapkan kedalam konstek dakwah, Channel Al Mubarak Qudsiyyah memberikan informasi yang tidak terpacu oleh waktu dengan tujuan dapat tersampaikan keseluruhan kalangan masyarakat. Senada dengan hal tersebut Muhammad Muhyiddin selaku anggota Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, manfaat dari berkembangnya media sosial memang cukup banyak, salah satunya dalam bidang dakwah, adanya teknologi sekarang menjadi komunikasi massa, menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat luas, karena youtube menjadi salah satu media yang paling digemari dan paling trend pada saat ini, sehingga proses terjadinya komunikasi massa sangat mudah terjadi untuk itu bisa di masuk kan hal-hal dakwah yang bisa di akses dan dilihat banyak orang.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa Strategi Dakwah Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah melalui media Youtube sudah bisa berjalan dengan baik serta memiliki penonton atau subscriber yang cukup banyak. Media sosial Youtube membantu Channel Al Mubarak Qudsiyyah dalam penyampaian dakwah-dakwah melalui sholawat yang sesuai dengan jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, yaitu berdakwah dengan sholawat dan memberikan penampilan secara online, membantu masyarakat agar bisa mendengarkan sholawat setiap saat secara online maupun offline baik di Kudus maupun di

²⁹ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

³⁰ Hasil wawancara dengan Muhammaad Muhyiddin, selaku anggota jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

luar Kudus, dengan melihat dan mendengarkan tayangan konten dakwah yang telah disajikan melalui Youtube di Channel Al Mubarak Qudsiyyah.

2. **Perumusan Tema sebagai Strategi dan Kegiatan Dakwah dalam Channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah**

Kegiatan dakwah di era modernisasi dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan perkembangan zaman dalam artian menggunakan media sosial salah satunya adalah media sosial Youtube yang diyakini lebih efisien dalam pemanfaatan waktu karena sifat dari youtube itu sendiri yang dapat di akses kapan pun dan dimanapun. Begitu juga kegiatan dakwah Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, yang melatar belakangi adanya dakwah di Channel Al Mubarak Qudsiyyah yang dikemas sebagaimana mungkin mengikuti perkembangan zaman, kegiatan Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah di jadikan konten dalam bentuk video dakwah di media sosial Youtube secara online maupun offline.

Adapun kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya di Channel Al Mubarak Qudsiyyah dalam strategi dakwah di media sosial yaitu dengan merangkai sebuah tema agar menarik penonton dalam mendengarkan maupun menambah pengetahuan tentang ajaran Islam khususnya bidang sholawat, dalam perumusan tema sebagai strategi dakwah Channel Al Mubarak Qudsiyyah yaitu sebagai berikut, H. Ashfal Maula, S.Pd.I selaku Pembimbing Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah Menambahkan, karena memang kita awalnya adalah jamiyyah hadroh jadi memang tema kita meliputi sholawatan yang kita kupas tuntas sampai dalam sehingga penonton bisa mengerti arti dari sebuah sholawat itu sendiri dan tidak salah kaprah dalam memaknainya.³¹ Sesuai dengan hal tersebut Muhammaad Chaidar Ali selaku tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah menambahkan, memang sudah ada channel

³¹ Hasil wawancara dengan H. Ashfal Maula, S.Pd.I, selaku pembimbing Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Jum'at, 17 Desember 2021, pukul 19.00- selesai.

lain yang kontennya isinya sholawatan tapi Channel Al Mubarak Qudsiyyah mengemasnya dengan berbeda dengan adanya live streaming yang menambahkannya dengan mauidhoh hasanah dalam bentuk komunikasi dengan penonton dengan pertanyaan-pertanyaan seputar sholawatan.³² Sedangkan Muhammad Bahrul Ulum, selaku koordinator Channel Al Mubarak Qudsiyyah mengatakan, penentuan tema kegiatan biasanya itu ditentukan sesuai dengan kegiatan memperingati seperti :

- a. Kegiatan Maulid memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW 12 Rabi'ul awal, meskipun dalam semua kegiatannya adalah Maulid Nabi tapi pada saat Bulan Rabiul'awal diadakan kegiatan khusus dalam rangka memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW, dilanjut dengan tablig dengan tema khusus tentang keagungan Nabi Muhammad SAW.
- b. Kegiatan Maulid memperingati Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, kegiatan ini berlangsung di bulan Rajab dan bertepatan pada tanggal 27 kegiatan ini berlangsung seperti Maulid seperti biasanya dengan diakhiri dengan tablig dengan tema perjalanan Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- c. Kegiatan Maulid memperingati haul masyayikh Madrasah Qudsiyyah dan para ulama', kegiatan ini biasa berlangsung pada saat peringatan haul masyayikh itu sedang berlangsung pada umumnya, misalnya haul KHR. Asnawi sebagai sosok ulama' pendiri Madrasah Qudsiyyah dan salah satu pendiri NU yang biasanya dilaksanakan bulan Jumadil akhir, haul KH. Ma'ruf Irsyad, haul KH. Ma'ruf Asnawi, haul KH. Yahya Arif, haul Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi pengarang Maulid Simtudurar, dan sebagainya. Kegiatan ini juga diadakan Maulid seperti biasanya dengan diakhiri tablig dengan membacakan sejarah-sejarah dari masyayekh atau ulama' yang bersangkutan.

³² Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

- d. Kegiatan maulid kemerdekaan, kegiatan ini diadakan setiap tahun pada saat memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, diadakan maulid khusus dengan seragam yang khusus pula yaitu dengan bertemakan merah dan putih semua anggota memakai seragam koko putih dan sarung merah, tema maulid kemerdekaan ini juga menjadi pembahasan pada tablig nya.
- e. Kegiatan maulid di Madrasah Qudsiyyah, kegiatan ini juga biasa diadakan dalam rangka memperingati hari besar oleh pihak Madrasah Qudsiyyah baik dari pihak Ma'had, Qudsiyyah putra maupun Qudsiyyah Putri. Kegiatan ini berlangsung di madrasah dan pengisian acara tablig dari pihak Madrasah Qudsiyyah itu sendiri.

Gambar 4.1

Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

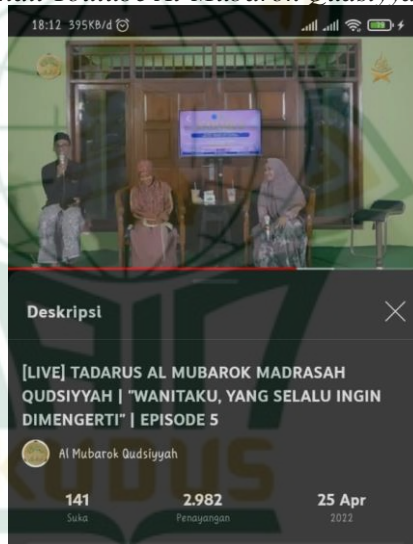
Gambar diatas dilaksanakan pada saat memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Madrasah Qudsiyyah, di upload pada tanggal 17 juni 2022, yang berisi mauidhoh hasanah dari KH. Nur Halim Ma'ruf yang menerangkan "...Sregep sholat, sregep sinau, bekti marang wongtuo..." dengan

memberi nasihat kepada santri-santri Madrasah Qudsiyyah.

- f. Kegiatan Tadarus Ramadhan, kegiatan ini hanya berlangsung di bulan Ramadhan yang bertemakan Tadarus Al Qur'an sehingga dalam konten hanya membaca Al Qur'an dan pada akhir diselipkan sebuah kajian dan menyediakan tanya jawab dari penonton di Youtube hampir seperti podcast, dan tema pada konten ini juga beragam, bisa tentang Istigfar, tentang sya'ir dan pembuatannya (Ilmu Arudl), dan sebagainya.

Gambar 4.2

Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



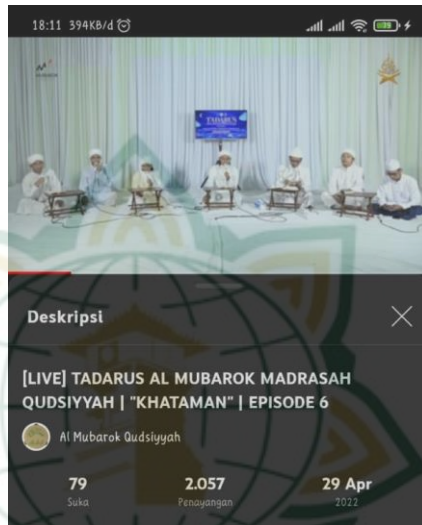
Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Gambar diatas dilaksanakan pada saat bulan ramadhan dengan diawali dengan tadarus Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan podcast dengan tema "Wanita, yang selalu ingin dimengerti" dengan mendatangkan dua narasumber yaitu: Ustadzah Ainul Athiyah, dan Bunda Mustikaningati (sinau urip), di upload tanggal 25 April 2022 dengan menerangkan tentang fiqih wanita dan juga tentang

menjadi wanita yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam.

Gambar 4.3

Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Gambar di atas dilaksanakan pada hari-hari akhir bulan ramadhan, di upload pada tanggal 29 April 2022 yang berisi tadarus Khataman Al-Qur'an yang bisa dikatakan episode terakhir dari konten tadarus di bulan ramadhan dengan pembacaan juz 30 dilanjutkan tahlil do'a beserata tidak lupa lantunan sholawat-sholawat yang menjadi konten wajib dari Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus sebagai jam'iyah hadroh.

- g. Kegiatan takbiran yang dilaksanakan pada saat perayaan hari raya baik idul fitri maupun idul adha, biasanya kegiatan ini berkesinambungan dengan konten tadarus pada bulan ramadhan, dan juga dadakannya acara halal bi halal keluarga besar Jam'iyah Ad-dufuf Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus.

Gambar 4.4
Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Gambar diatas dilaksanakan pada saat sebelum hari idul fitri maupun idul adha, di upload pada tanggal 1 Mei 2022 dengan menampilkan nada takbiran dengan aransemen unik.

- h. Kegiatan Safari Maulid, kegiatan ini diadakan untuk menghidupkan cinta pada Nabi Muhammad pada setiap anggota nya, kegiatan ini biasa di laksanakan di rumah setiap anggota-anggota Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah dan Mubarak Holic (sebutan penggemar Al Mubarak), kegiatan biasanya bertemakan mengikuti apa yang menjadi trend pada saat itu, seperti bedah lagu sholawatan dan tema yang menarik untuk di bahas sebagai cara dakwahh bisa tersampaikan sesuai denga apa yang menjadi tujuan dakwah dari channel Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus.³³

³³ Hasil wawancara dengan Muhammaad Bahrul Ulum, selaku koordinator tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

Gambar 4.5
Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Gambar di atas adalah kegiatan podcast yang di upload tanggal 20 april 2022, dengan menyajikan pembahasan tentang kisah wali Allah yaitu Habib Ja'far Al Kaff, dengan meneladani kisah beliau yang banyak jadi perbincangan orang banyak tentang keramatnya, dengan judul “Dekat orang sholih, kesedihan menjadi kebahagiaan”.

Perumusan tema juga biasanya terkait dengan identitas Jamiyyah Al Mubarak itu tersendiri seperti yang di utarakan H. Ashfal Maula, S.Pd.I selaku Pembimbing Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, karena kita memang awalnya adalah dari Madrasah Qudsiyyah memang kita meneladani masyayekh Qudsiyyah dengan menceritakan sejarah dan perilaku yang baik, juga pembahasan kita biasanya tentang bedah lagu sholawat ya karena memang awalnya grup hadroh jadi ya pembahasannya tentang sholawatan, seperti Ilmu Arudl,

Ilmu Balaghoh yang ada kaitannya tentang sholat.³⁴ Sesuai dengan hal tersebut Muhammaad Chaidar Ali selaku tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah menambahkan, memang awalnya perumusan tema untuk pembahasan dalam konten itu berasal dari Gus Apank, kemudian pembahasan itu kita olah agar menjadi thumbnail yang menarik di media Youtube, sehingga hal tersebut bisa membuat daya tarik subscriber untuk menonton itu juga menjadi strategi dakwah Channel Al Mubarak Qudsiyyah.³⁵

Sesuai dengan hal tersebut Fiza Maulana Akbar dan Muhammad Shaifuddin luthfi selaku subscriber Channel Al Mubarak Qudsiyyah menambahi, memang yang sering saya lihat dulu ya thumbnailnya kalo itu menarik biasanya saya tonton tapi kebanyakan bagi saya ya hampir semua menarik.³⁶ Memang dilihat dari pemilihan tema pembahasannya menarik dan biasanya keterangan dan suara dari Gus Apank juga bisa membuat adem, dengan berbagai channel di Youtube di Kudus Channel Al Mubarak Qudsiyyah menurut saya pembahasannya itu paling menarik.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, penentuan tema sebagai strategi dakwah Channel Al Mubarak Qudsiyyah dapat disimpulkan, kegiatan tertentu sebagai agenda tahunan itu menentukan tema pembahasan pada Channel Al Mubarak Qudsiyyah, dan itu yang menjadi strategi dakwah dengan mengolah pemikiran dari Gus Apank dengan semenarik mungkin agar bisa menjadi thumbnail yang bisa menarik subscriber

³⁴ Hasil wawancara dengan H. Ashfal Maula, S.Pd.I, selaku pembimbing Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Jum'at, 17 Desember 2021, pukul 19.00- selesai.

³⁵ Hasil wawancara dengan Muhammaad Chaidar Ali, selaku tim media Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Kamis, 19 November 2021, pukul 13.00-selesai.

³⁶ Hasil wawancara dengan Fiza Maulana Akbar, selaku subscriber Youtube Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30-selesai.

³⁷ Hasil wawancara dengan Muhammaad Saifuddin Luthfi, selaku subscriber Youtube Al Mubarak Qudsiyyah, pada hari Senin, 6 Desember 2021, pukul 18.30- selesai.

untuk menonton konten atau video tersebut, dengan tujuan untuk berdakwah mempengaruhi masyarakat untuk menuju kejalan yang baik dengan sebuah konten atau video dengan sholawatan dan tema pembahasan menarik lewat live streaming online maupun offline dan bisa diakses kapan pun.

C. Analisis Data

1. Analisis Strategi Dakwah yang Digunakan Channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan analisis Strategi Dakwah Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah yaitu merupakan perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah di susun oleh organisasi tersebut dengan memaksimal kan apa yang ada dalam organisasi tersebut. Strategi secara keseluruhan dapat dilakukan dengan adanya sebuah pelaksanaan sebuah gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan sebuah kegiatan atau aktivitas didalam waktu yang sudah direncanakan dan tersusun didalamnya, strategi yang baik terdapat sebuah koordinasi kerja dari tim, memiliki tema, dan memiliki faktor untuk mendukung pelaksanaan sebuah gagasan serta memiliki strategi untuk mencapai tujuan yang baik dan efektif.

Dengan demikian hal yang harus dilakukan yaitu dengan melihat aktivitas dari kegiatan-kegiatan dakwah yang telah dilakukan, hasilnya kegiatan dakwah tersebut merupakan sebuah tolak ukur dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dengan mengupayakan seluruh tenaga sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam sebuah kegiatan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi dakwah di media sosial merupakan cara untuk mempermudah menyebarkan dakwah secara luas dan mencakup seluruh dunia, dengan salah satunya menggunakan media Youtube. Dengan media sosial Youtube yang bisa mencakup keseluruhan baik dunia Nasional maupun Internasional dengan berkaitan dengan

apapun termasuk materi dakwah yang bisa diterima oleh masyarakat luas secara global. Langkah yang paling efisien untuk menyebarkan informasi berupa konten video dakwah dengan melalui strategi dakwah penggunaan media Youtube dengan melibatkan penggunaanya dalam mencari dan mendapatkan informasi dalam media sosial. Dalam hal ini Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah membuat tim media yaitu Channel Al Mubarak Qudsiyyah dengan tujuan dakwah menyebar luaskan Islam dengan strategi dan taktik melalui media sosial Youtube.

“Abu Zahra sebagaimana yang dikutip oleh Acep Aripudin Strategi dakwah adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.”³⁸ Tujuan tersebut berkaitan dengan apa tujuan dari sebuah organisasi tersebut dan bagaimana cara kerja anggota yang juga mempengaruhi hasil untuk mencapai tujuan. Di teori dalam jurnal lain juga menjelaskan.

“Strategi dakwah adalah siasat atau cara cerdas, taktik atau maneuver yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah, Asmuni Syukir menambahkan bahwa strategi dakwah yang dipergunakan dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu: Membicarakan tentang hal-hal yang erat hubungannya dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses dakwah, membahas tentang masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia, membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan istilah dan kondisi sasaran dakwah, menekankan pada kemampuan dan profesionalitas subjek dakwah dalam menjalankan misinya, menekankan usaha melaksanakan kegiatan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan planning yang telah ditetapkan

³⁸ Aang Burhanuddin, Zainil Ghulam, Strategi Dakwah kampung Qur'an dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang, *Jurnal Dakwatuna Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6, no 2 (2020): 205, diakses pada 20 Januari 2022, <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/dakwatuna/article/view/631/389>.

sebelumnya.”³⁹ Adanya strategi dakwah membuat dan mengukur kinerja dari tim ataupun anggota sehingga bisa mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin sehingga kesalahan-kesalahan yang ada dapat diminimalisir.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan penyusunan sebuah rencana untuk mencapai tujuan tertentu, perencanaan tersebut bisa diwujudkan dan tercapai tujuannya dengan kehendak dan keinginan dalam sebuah organisasi tersebut seperti halnya Channel Al Mubarak Qudsiyyah. Dalam Strategi Dakwah Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah penggunaan istilah strategi digunakan untuk merencanakan sebuah planning kerja sehingga mencapai tujuan dari organisasi tersebut, sehingga dapat mengajak umat muslim untuk memahami dan melaksanakan sholat dan kaidah islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut dakwah menjadi hal yang penting untuk menuntun manusia menjadikannya menjadi semakin baik tiap harinya, sesuai dengan tuntunan syari’at. Seiring hal tersebut,

“Menurut Muhammad Nasir dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia yang meliputi amar ma’ruf nahi mungkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan oleh akhlak, dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, berumah-tangga, bermasyarakat, dan bernegara. Dalam bukunya Kustadi Suhendang menerangkan dakwah dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi yang khas dengan islam karena suatu misi yang berbeda dengan komunikasi pada umumnya, bila komunikasi pada umumnya adalah untuk melakukan perubahan sesuai dengan kehendak komunikatornya,

³⁹ Irfan Nugraha, Konsep Strategi Dakwah K.H. Fuad Affandi, *Jurnal Komunika*, 3, no 1 (2020): 41, diakses pada 20 Januari 2022, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/komunika/article/view/6059>.

sedangkan dakwah tidak hanya berhenti pada komunikator, tapi jauh lebih mengempan pada sebuah misi yang berhubungan dengan dunia akherat. Karena dalam dakwah terdapat misi yang berkesinambungan yang telah diprakarsai oleh para Rosul khususnya Nabi Muhammad Saw. sebagai Nabi yang mengemban tugas menjadi da'i (juru dakwah) sebagai seluruh manusia⁴⁰

Dari penuturan tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah sebuah aktifitas atau kegiatan untuk mengajak umat manusia kedalam kebaikan. Melaksanakan kebaikan dan menjauhi hal yang buruk (amar ma'ruf nahi mungkar) agar terwujud kehidupan yang lebih baik aman, nyaman, sejahtera dunia dan akhirat, serta mendapat ridho Allah SWT. Jadi strategi dakwah adalah suatu cara atau perencanaan metode dakwah yang berisi rangkaian kegiatan dakwah yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan dakkwah tertentu. Tujuan tersebut merupakan sebuah hal yang menjadikan perubahan dari segi perilaku maupun sifat dalam diri seorang manusia agar sesuai dengan apa yang ada dalam ajaran Islam sesuai dengan amar ma'ruf nahi mungkar agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Sesuai dengan tujuan dakwah sebagai berikut,

“Menurut Mulkhan sebagaimana yang dikutip oleh Mubasyaroh didalam jurnalnya hakikat dakwah adalah suatu upaya untuk mengubah suatu keadaan menjadi keadaan lain yang lebih baik menurut tolak ukur ajaran Islam, sehingga seseorang atau masyarakat mengamalkan Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup. Dengan kata lain, tujuan dakwah setidaknya bisa dikatakan untuk mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mengamalkan ajaran Islam sehingga benar-

⁴⁰ Syarah Siti Maesyaroh, Analisis Pesan Dakwah Melalui Channel Youtube Ustadz Ucu Najmudin, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1, no 4 (2020): 228, diakses pada 31 Mei 2021, <http://jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatif/article/view/50>.

benar terwujud kesalehan hidup. Ketika dakwah dianggap sebagai media transformasi nilai serta ajaran Islam, Proses penyampaian pesan dakwah berkaitan erat dengan proses komunikasi, Dalam proses penyampaian pesan dakwah, baik melalui mimbar, media baik cetak maupun elektronik, seorang juru dakwah harus mampu menyesuaikan kedudukannya sebagai komunikator yang berhadapan dengan sekian banyak audiens dan dengan latar belakang pendidikan, usia, profesi yang berbeda.”⁴¹

Adapun fokus Dalam strategi dakwah channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah adalah penggunaan media atau Youtube sebagai media sosial yang digunakan untuk berdakwah agar dapat menyampaikan ajaran Islam secara menyeluruh, efektif, dan efeasien, dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat sehingga bisa diakses kapan dan dimana saja, hal tersebut yang menjadi nilai tambah dalam penyampaian dakwah sehingga bisa mewujudkan apa yang menjadi tujuan dakwah. Jadi media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi dan pesan dalam sebuah dakwah.

“Menurut Moh Ali Aziz yang dikutip oleh Mutrofin dalam jurnalnya, Untuk mengimbangi arus modernitas perlu sebuah cara baru dalam penyampaian pesan dakwah. Wasilah adalah cara yang digunakan untuk menyamoaikan pesa dakwah, wasilah dalam bahasa komunikasi biasa disebut media yang merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima pesan dakwah. Media bertujuan untuk meningkatkan intensitas, kecepatan dan juga jangkauan komunikasi dengan sangat luas.”⁴²
Penggunaan media atau alat ini harus ada faktor

⁴¹ Mubasyaroh. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 11(2). DOI: <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.2398>

⁴² Mutrofin, Dakwah Melalui Youtube: Tantangan Da’i di Era Digital, *Jurnal Komunikasi Islam*, 8, no 2 (2018): 344, diakses pada 31 Mei 2021, <https://moraref.kemena.go.id/documents/article/98077985952869243>.

pendukung berupa situasi dan kondisi sehingga penyampaian dakwah bisa tersampaikan sesuai tujuan.

Dengan demikian media atau alat perantara yang dipakai oleh Channel Al Mubarak Qudsiyyah adalah Media audio visual berbasis internet. Karena audio visual atau bisa disebut video sangat efektif untuk digunakan dalam penyebaran dakwah di era modern seperti sekarang, kemudahan masyarakat untuk mengakses kapan dan dimana saja untuk mempelajari ajaran Islam, begitu pula bagi da'i, pemuka agama, maupun lembaga terkait dalam berdakwah menyebarkan ajaran Islam, jadi manfaat itu dapat dirasakan semua kalangan masyarakat terlebih untuk belajar agama di era modern.

“Menurut M Pakhri yang dikutip Ayu Febrinan dalam jurnalnya dengan banyaknya media seperti media visual, media audio, media audio visual, media cetak, media massa dan masih banyak lainnya. Seorang dai harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah.”⁴³ Dalam hal ini penggunaan media audio visual sama dengan dakwah melalui video yang dalam pelaksanaan pembuatannya, dalam penyampaian materi dakwahnya seorang dai juga bisa menghubungkannya melalui internet.

“Seiring meningkatnya angka penggunaan teknologi berbasis mobile/ telepon seluler dari tahun ke tahun. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar populasi manusia di Indonesia maupun dunia kini telah menggunakan internet, karena internet lah yang bisa menghubungkan manusia diseluruh dunia”⁴⁴

⁴³ Ayu Febriana, Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustad Syam, di akun @syam_elmarusy, *Jurnal Komunida*, 11, no 2 (2021): 184, diakses pada 12 Januari 2022, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/article/view/2068/952>.

⁴⁴ Eko Sumardi, Dakwah dan Media sosial: Menebar Kebaikan tanpa Diskriminasi, *Jurnal At-Tabasyir*, 4, no 1 (2016): 174, diakses pada 12 Januari 2022, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2912>.

Media berbasis internet menjadi pusat pengetahuan informasi dunia, youtube menjadi salah satu media sosial yang ada didalamnya. Media sosial merupakan media yang digunakan sebgaiian besar masyarakat dunia, media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang dapat menghubungkan manusia di seluruh dunia bagi semua penggunanya tanpa ada batasan dalam pemakaiannya. Hal tersebut membuat dakwah yang tanpa ada batasan pemakaiann dan memberikan informasi yang relatif lebih cepat sehingga tujuan dakwah akan tercapai dengan cepat pula, strategi itu lah yang digunakan oleh Channel Al Mubarak Qudsiyyah dalam menyebarkan kegiatan-kegiatan dakwah yaang ada di jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah dengan mengajak masyarakat secara menyeluruh untuk dengan mudah mengakses media sosial tersebut secara online. Selain itu merujuk dalam visi dan misi Channel Al Mubarak Qudsiyyah sendiri yaitu dengan berdakwah dan mensyiarkan shalawatan dengan musik islami melalui media sosial. Secara umum berdasarkan hal tersebut, media sosial menjadi pengaruh terbesar dalam perkembangan dakwah Islam di Channel Al Mubarak Qudsiyyah, karena hubungan interaksi sosial dan antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap shalawatan dan musik Islami yang diperkenalkan Al Mubarak Qudsiyyah,

“Sebagaimana yang dinyatakan Sitti Maesurah dalam jurnalnya internet menyajikan layanan berbagai layanan sebagai sumber informasi yang beragam dan tak terbatas, akses informasi dapat dipilih mudah sesuai keinginan dengan sumber yang beragam, website juga menjadi salah satu sumber informasi internet diseluruh dunia”.⁴⁵ Hal ini juga diperkuat oleh sistem hubungan interaksi oleh masyarakat secara online, yang menjadi salah satu karakteristik media sosial.

⁴⁵ Sitti Maesurah, Perkembangan Youtube Sebagai Sumber Informasi, *Jurnal At-Tabsyir*, 7, no 1 (2020): 181, diakses pada 12 Januari 2022, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/7580>.

“Informasi merupakan salah satu bagian yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat, informasi banyak berdampak terhadap pembangunan dalam proses pencapaian sasaran yang sesuai dengan rencana yang telah ditentukan”.⁴⁶ Hal ini terkait dengan visi misi dan tujuan awal yaitu mensyiarkan dan memperkenalkan sholawat lewat media sosial agar bisa menyebar luas keseluruh dunia melalui informasi yang berkembang di masyarakat.

“Media social adalah medium internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi, dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual”.⁴⁷

Media sosial Youtube sendiri merupakan konten audio visual yang dapat digunakan menyebarkan informasi atau sekedar berhubungan dengan masyarakat langsung secara online melalui internet. Channel Al Mubarak Qudsiyyah memanfaatkan teknologi yang berkembang melalui media sosial Youtube untuk menyebarkan informasi kegiatan dakwah dengan mensyiarkan sholawat oleh Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah. Strategi seperti ini sangat efektif dan efisien seiring perkembangan teknologi untuk penggunaannya yang menghemat waktu, karena dapat diakses secara online maupun offline baik melalui live streaming, serta sasaran dakwahnya bisa mencakup seluruh lapisan masyarakat. Jadi, Youtube mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan dan penyampaian dakwah secara praktis, ekonomis, dan interaktif.

“YouTube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunaannya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi YouTube, saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan

⁴⁶ Sitti Maesurah, Perkembangan Youtube Sebagai Sumber Informasi, 109.

⁴⁷ Ilham Maulana, dkk, Dakwah di media Sosial, *Jurnal Tabligh*, 3, no 3 (2018): 263, diakses pada 31 Mei 2021, <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/675>.

yang dibutuhkan sang pengguna. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di YouTube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. YouTube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan kabel mana pun di Dunia.”⁴⁸ Selain itu terdapat beberapa karakteristik dari YouTube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya:

1. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video.
2. System pengamanan yang mulai akurat.
3. Berbayar.
4. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem offline.
5. Tersedia editor sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Bahwa Strategi dakwah Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah sudah sesuai dengan teori yang ada. Dimana Channel Al Mubarak Qudsiyyah menyebarkan informasi-informasi kegiatan dakwah yang dilakukan serta mensyiarkan sholawat oleh Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah yang sesuai deng apa yang menjadi visi dan misi Channel Al Mubarak Qudsiyyah yang didalamnya merupakan cara dan pemanfaatan media sosial Youtube untuk menyebar luaskan berbagai informasi dakwah melalui konten-konten video serta mempermudah penyampaian yang bisa langsung dilihat oleh masyarakat. Adapun proses penerapan strategi dakwah yang dilakukan oleh Channel Al Mubarak Qudsiyyah meliputi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Guntur Cahyono, Nibros Hassan, YouTube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran, *Jurnal Al Hikmah*, 13, no 1 (2019): 27, diakses pada 31 Mei 2021, <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/1316>.

a. Analisa Perencanaan

Pada tahap perencanaan strategi dakwah melalui media sosial Pada tahap perencanaan strategi dakwah melalui media sosial Youtube di Jam'iyah Al Mubarak Qudsiyyah pada kegiatan dakwah, Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah yang bersangkutan sudah menggunakan dan sesuai dengan teori yang ideal dengan perencanaan yang dibuat sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan yaitu tujuan strategi dakwah melalui media sosial Youtube yang memudahkan baik oleh da'i maupun mad'u dengan cara aksesnya serta tidak terbatas oleh waktu dan tempat saat membuat konten, melihat dan mendengar kegiatan-kegiatan dakwah oleh Jam'iyah Al Mubarak Qudsiyyah baik secara online live streaming maupun offline. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Jma'iyah Al Mubarak Qudsiyyah di agendakan secara bulanan dan tahunan, dalam perencanaannya agenda bulanan dan tahhunan secara teknis serta bertujuan sama, pada perencanaan kegiatan dakwah secara teknis dilakukan secara matang dengan mempersiapkan peralatan serta kebutuhan yang menunjang atau mendukung untuk melakukan live streaming di Youtube seperti kamera video, lampu lighting, dekor untuk acara kegiatan dan tampilan dalam video di Youtube maupun tema serta gaya penyampaian dakwah dengan model bil lisan. Tahap perencanaan ini awalnya dirumuskan oleh Ustadz H. Ashfal Maula, S.Pd.I (Gus Apank) sebagai pembimbing Jam'iyah Al Mubarak Qudsiyyah untuk di kembangkan oleh tim media Al Mubarak Qudsiyyah.

“Menurut Ali Aziz yang dikutip Murniaty Sirajuddin dalam jurnalnya, pada hakekatnya strategi bisa disebut dengan perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Dalam perumusan strategi harus mempertimbangkan beberapa aspek sehingga hasil yang di inginkan bisa terwujud melalui metode, siasat, taktik, dan pergerakan dalam aktifitas dakwahnya yang sangat menentukan hasil untuk mencapai tujuan tertentu. Pengembangan strategi dakwah, yaitu dengan mengembangkan nilai-nilai Islam dengan melakukan

interpretasi terhadap ajaran Islam secara kreatif, inovatif dikaitkan dengan kehidupan masyarakat.”⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa strategi dakwah yang dilakukan Channel Al Mubarak Qudsiyyah sesuai dengan teori yang sudah ada. Dimana Channel Al Mubarak Qudsiyyah menyebarkan informasi-informasi dakwah melalui kegiatan Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah berupa menyiarkan sholawat menggunakan media sosial youtube yang didalamnya bukan hanya menyiarkan sholawat saja akan tetapi dengan mengajarkan ajaran-ajaran Islam dengan berbagai informasi dakwah berupa konten video serta mempermudah dalam penyampaiannya maupaun meng aksesnya. Di tahap perencanaan ini juga sebagai tahap pengembangan bagi visi dan misi serta tujuan yang membuat kesadaran kekurangan ataupun kelebihan pada saat pelaksanaan dan penentuan pola dakwah.

b. Analisa Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dari kegiatan dakwah Channel Al Mubarak Qudsiyyah selalu mengikut dari Jam’iyyah Al Mubaro Qudsiyyah itu sendiri. Proses pelaksanaannya bisa dikatakan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam perencanaan, karena pelaksanaan adalah tingkat lanjutan dari perencanaan yang telah disusun oleh tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah secara rinci dan matang, sehingga dapat dikatakan rencana yang dibuat siap untuk diterapkan dalam kegiatan.

Dalam pengembangannya pelaksanaan adalah aksi lapangan dari perencanaan dengan melakukan pergerakan-pergerakan dalam penggunaan alat penunjang kegiatan untuk melakukan live streaming di Youtubeyang sudah dipersiapkan secara matang,

⁴⁹ Murniaty Sirajuddin, Pengembangan StrategiI Dakwah Melalui Media Internet (Peluang dan Tantangan), *Jurnal Al Irsyad Al-Nafs*, 1, no 1 (2014): 13, diakses pada 21 Mei 2021, https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/2550.

sehingga dalam aksisnya dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan tertentu dilapangan. Tahap pelaksanaan juga membutuhkan tingkat konsentrasi tinggi, disiplin, dan pengorbanan tenaga agar penggunaan peralatan yang sudah disiapkan dapat maksimal dari awal hingga akhir kegiatan yang dilakukan Channel AL Mubarak Qudsiyyah.

“Pelaksanaan dakwah yang efektif dan efisien haruslah diperjuangkan sehingga segala sumber daya manusia, tenaga, dan waktu yang disediakan untuk mencapai tujuan dakwah yang dirumuskan organisasi dakwah tidak sia-sia dan tidak mengalami kerugian dari berbagai kegiatan. Tindakan dakwah yang telah dirumuskan akan efektif, bila dilaksanakan dengan menggunakan cara yang tepat.”⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa strategi dakwah yang dilakukan Channel Al Mubarak Qudsiyyah sesuai dengan teori yang sudah ada. Dimana tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah melaksanakan kegiatan dakwah sesuai dengan strategi dakwah yang telah ditentukan, dengan memaksimalkan peralatan yang menunjang untuk live streaming dan meminimalisir kesalahan-kesalahan tertentu, pada saat kegiatan dakwah dilakukan berjalan dengan lancar pesan dakwah dapat tersampaikan sesuai tujuan dakwah dengan kinerja tim yang disiplin, fokus dan berkomitmen serta cermat dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

c. Analisis Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir setelah tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan yang dilakukan, tim media Channel Al Mubarak Qudsiyyah melakukan evaluasi dalam kegiatan kegiatan yang

⁵⁰ Al Asy'ari, Strategi Perencanaan Dakwah, *Jurnal Al Idarah*, 5, no 6 (2018): 38, diakses pada 24 Februari 2021, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/article/view/4827>.

dilakukan Jam'iyah Al Mubarak Qudsiyyah baik yang bersifat online maupun offline di media sosial Youtube. evaluasi untuk memperbaiki apa yang kurang dalam setiap kegiatannya untuk di tambah dan diperbaiki untuk kegiatan kedepannya, evaluasi ini dilakukan perkegiatan yang telah dilaksanakan baik secara teknis maupun nonteknis, secara teknis evaluasi di perbaiki melalui peng editan video dengan menampilkan sebaik mungkin yang bisa diterima oleh masyarakat, sedangkan dalam faktor nonteknis dilakukan penyelesaian dengan cara mendiskusikan dengan semua anggota dengan pertimbangan komite dan persetujuan oleh pembimbing agar kedepannya tidak lagi ada kesalahan-kesalahan berupa apapun dan jika ada kesalahan bisa meminimalisir dengan baik.

“Evaluasi memiliki peranan penting dalam mengukur sukses dan tidaknya suatu program atau kegiatan dalam sebuah organisasi khususnya organisasi dakwah. Suatu organisasi dakwah akan sukses manakala program evaluasi berjalan dengan baik, sebaliknya evaluasi tidak berjalan maka usaha dakwah tidak akan membuahkan hasil sesuai dengan apa yang kita harapkan, evaluasi mutlak diperlukan dalam sebuah organisasi dakwah. Evaluasi juga menentukan sejauhman kendala, kekurangan, peluang dan hambatan serta pembenahan untuk kegiatan dakwah selanjutnya.”⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, obserfasi, dan dokumentasi, bahwa strategi dakwah yang dilakukan Channel Al Mubarak Qudsiyyah sesuai dengan teori yang sudah ada. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana informasi dakwah yang dilakukan apakah sesuai denga apa yang direncanakan atau tidak, apakah sudah mencapai standart dakwah atu

⁵¹ Arsam, MONITORING DAN EVALUASI DAKWAH (Studi Terhadap Kegiatan “Dialog Interaktif” Takmir Masjid Ash-Shiddiq), *Jurnal At Tabsyir* , 1, no 1 (2015): 38, diakses pada 24 Februari 2021, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/448/440>.

tidak. Jika terjadi kesalahan-kesalahan yang lalai baik berupa sikaop maupun ucapan yang tidak sesuai di rubah atau di sensor dengan cara peng editan video sehingga tidak terjadi salah penafsiran maupun argumen oleh masyarakat umum.

Adapun Channel Al Mubarak Qudsiyyah untuk metode dakwah seperti pada umumnya dawah melalui media sosial yaitu dengan sholat-sholawat terjadi pengembangan konten di bidang media sosial Youtube yang kala itu sedang ramai dengan live streaming berupa podcast sehingga memunculkan ide membuat konten semi podcast yang menerapkan tema sholat dan dilakukan dengan metode mauidhoh khasanah, dengan pengembangan materi sholat yang memang jarang ada pembahasan tersebut membuat daya tarik tersendiri pada Channel Youtube Al Mubarak Qudsiyyah dan juga tentunya masih berjalan sesuai dengan ajaran Islam.

“Metode dakwah juga merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategis dakwah yang telah ditetapkan. Ia bagian dari strategi dakwah. Karena menjadi strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis. Ia harus dapat dilaksanakan dengan mudah. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektifitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. Dengan kata lain, pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.”⁵²

“Menurut Abdul Hamid Al-Bilali yang dikutip oleh Rahmatullah dalam jurnalnya Al-mau'izhah hasanah merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah

⁵² Sri Maullasari, Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), *Jurnal Dakwah*, 20, no 1 (2019): 13, diakses pada 24 Februari 2021, <http://ejournal.uinsuka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/1435>.

lembut agar mereka mau berbuat baik.”⁵³ Dalam dakwah Islam dakwah seperti ini yang selalu dipaki untuk menyampaikan pesan dakwah.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Al-mau'izhah hasanah adalah sesuatu ungkapan yang disampaikan kepada orang lain, di dalam nya mengandung nasehat yang berisi pesan positif berupa apapun atau ajakan kepada manusia untuk berbuat baik serta mencari ridha Allah SWT serta menghindari apa yang menjadi larangan bagi umat Islam. nasehat yang disampaikan dilengkapi dengan himbauan berupa kesenangan yang mendapat imbalan surga serta siksa dan neraka bagi yang mengingkarinya, juga berdoa mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, obserfasi, dan dokumentasi, bahwa strategi dakwah yang dilakukan Channel Al Mubarak Qudsiyyah sesuai dengan teori yang sudah ada. Metode adalah salah satu cara agar para penonton atau pendengar dakwah menyukai apa yang menjadi konten dakwah dari Channel Al Mubarak Qudsiyyah. Dakwah harusnya dikemas dengan semenarik mungkin dan tampil secara aktual, faktual dan konstektual, dalam perkembangan dakwah pengolahan tutur kata yang baik juga menjadi daya tarik untuk para penikmat Channel Al Mubarak Qudsiyyah melalui media sosial Youtube, penggunaan metodenya yaitu mauidhoh chasanah untuk mengajak masyarakat mengamalkan yang baik sesuai ajaran Islam dan meninggalkan apa yang menjadi larangan ajaran Islam.

2. Analisa Perumusan Tema sebagai Strategi dan Kegiatan Dakwah dalam Channel Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Kegiatan dakwah di era modernisasi dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan perkembangan

⁵³ Rahmatullah, Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad'u dalam Aktivitas Dakwah, *Jurnal Mimbar*, 2, no 1 (2016): 38, diakses pada 24 Februari 2021, <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/mimbar/article/view/286/186>.

zaman dalam artian menggunakan media sosial salah satunya adalah media sosial Youtube yang diyakini lebih efisien dalam pemanfaatannya. Begitu juga kegiatan dakwah Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah, yang melatar belakangi adanya dakwah di Channel Al Mubarak Qudsiyyah yang dikemas sebagaimana mungkin mengikuti perkembangan zaman, kegiatan Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah di jadikan konten dalam bentuk video dakwah di media sosial Youtube secara online maupun offline.

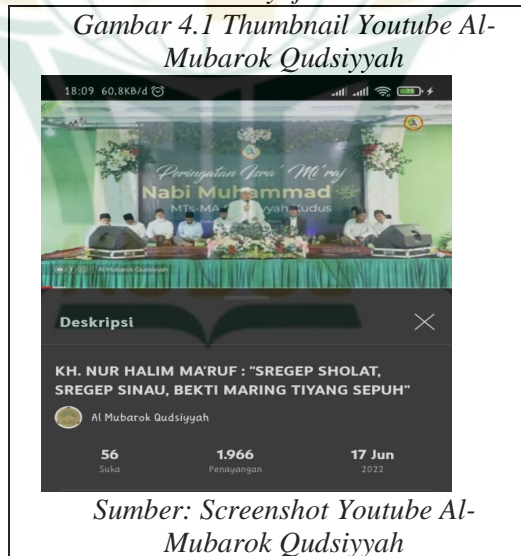
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, obserfasi, dan dokumentasi, bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan Channel Al Mubarak Qudsiyyah dengan tema yang berbeda-beda sesuai dengan dalam rangka apa kegiatan tersebut dilakukan. Adapun kegiatan dan penentuan tema tersebut yaitu:

- a. Kegiatan dakwah memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 12 Rabi'ul awal, meskipun dalam semua kegiatannya adalah maulid nabi tapi pada saat Bulan Rabiul'awal diadakan kegiatan khusus dalam rangka memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW, dilanjut dengan tablig dengan tema khusus tentang keagungan Nabi Muhammad SAW.
- b. Kegiatan maulid memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, kegiatan ini berlangsung di bulan Rajab dan bertepatan pada tanggal 27 kegiatan ini berlangsung seperti maulid seperti biasanya dengan di akhiri dengan tablig dengan tema perjalanan isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- c. Kegiatan maulid memperingati haul masyayikh Madrasah Qudsiyyah dan para ulama', kegiatan ini biasa berlangsung pada saat peringatan haul masyayikh itu sedang berlangsung pada umumnya, misalnya haul KHR. Asnawi sebagai sosok ulama' pendiri Madrasah Qudsiyyah dan salah satu pendiri NU yang biasanya dilaksanakan bulan Jumadil akhir, haul KH. Ma'ruf irsyad, haul KH. Ma'ruf Asnawi, haul KH. Yahya Arif, haul Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi pengarang maulid simtuddurar, dan sebagainya. Kegiatan ini juga diadakan maulid seperti

- biasanya dengan di akhiri tablig dengan membacakan sejarah-sejarah dari masyayekh atau ulama' yang bersangkutan.
- d. Kegiatan Maulid kemerdekaan, kegiatan ini diadakan setiap tahun pada saat memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, diadakan Maulid khusus dengan seragam yang khusus yaitu dengan bertemakan merah dan putih semua anggota memakai seragam koko putih dan sarung merah, tema Maulid kemerdekaan ini juga menjadi pembahasan pada tablig nya.
 - e. Kegiatan Maulid di Madrasah Qudsiyyah, kegiatan ini juga biasa diadakan dalam rangka memperingati hari besar oleh pihak Madrasah Qudsiyyah baik dari pihak Ma'had, Qudsiyyah putra maupun Qudsiyyah Putri. Kegiatan ini berlangsung di madrasah dan pengisian acara tablig dari pihak Madrasah Qudsiyyah itu sendiri.

Tabel 4.2 Penyajian Data

Gambar 4.1 Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

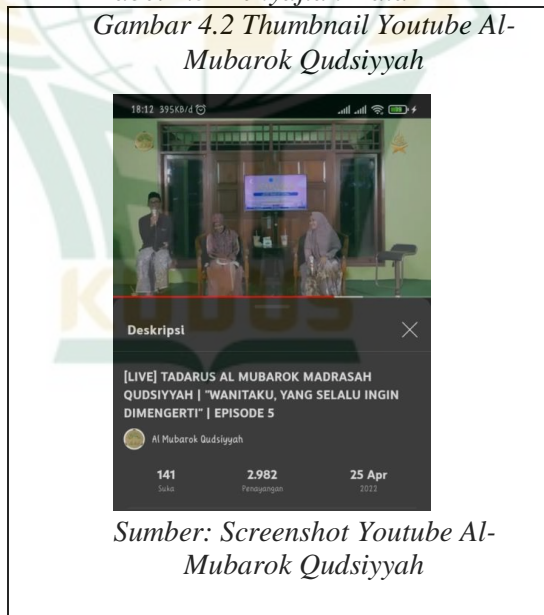
Tabel diatas menunjukkan pada saat memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Madrasah Qudsiyyah, di upload pada tanggal 17 juni 2022, yang berisi mauidhoh hasanah dari KH. Nur

Halim Ma'ruf yang menerangkan "...Sregep sholat, sregep sinau, bekti marang wongtuo..." dengan memberi nasihat kepada santri-santri Madrasah Qudsiyyah, agar tetap menjalankan kewajibannya sebagai muslim yaitu rajin sholat, rajin belajar dan juga berbakti kepada kedua orang tua untuk di praktekkan dalam kehidupan sosial dilingkungan masyarakat.

- f. Kegiatan Tadarus Ramadhan, kegiatan ini hanya berlangsung di bulan Ramadhan yang bertemakan Tadarus Al Qur'an sehingga dalam konten hanya membaca Al Qur'an dan pada akhir diselipkan sebuah kajian dan menyediakan tanya jawab dari penonton di Youtube hampir seperti podcast, dan tema pada konten ini juga beragam, bisa tentang Istigfar, tentang sya'ir dan pembuatannya (Ilmu Arudl), dan sebagainya.

Tabel 4.3 Penyajian Data

Gambar 4.2 Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



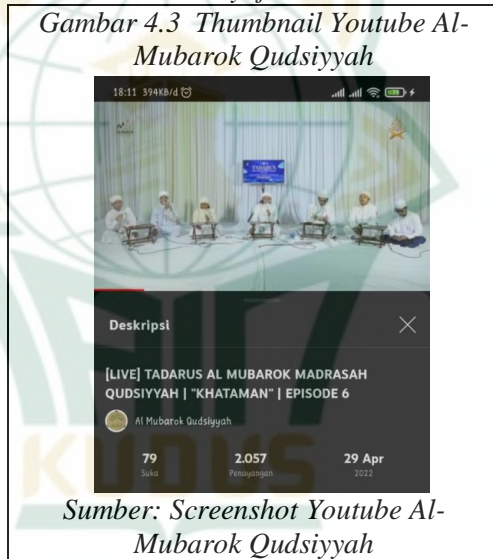
Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Tabel diatas dilaksanakan pada saat bulan ramadhan dengan diawali dengan tadarus Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan podcast dengan tema "Wanitaaku, yang selalu ingin dimengerti" dengan

mendatangkan dua narasumber yaitu: Ustadzah Ainul Athiyah, dan Bunda Mustikaningati (sinau urip), di upload tanggal 25 April 2022 dengan menerangkan tentang fiqih wanita dan juga tentang menjadi wanita yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam, sehingga para wanita dapat dengan mudah dan memahami fiqih yang merupakan sebuah panduan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai wanita yang sholehah sehingga dapat dijadikan pendidikan dasar dengan upaya dakwah kepada wanita muslimah untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari segi spiritual.

Tabel 4.4 Penyajian Data

Gambar 4.3 Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



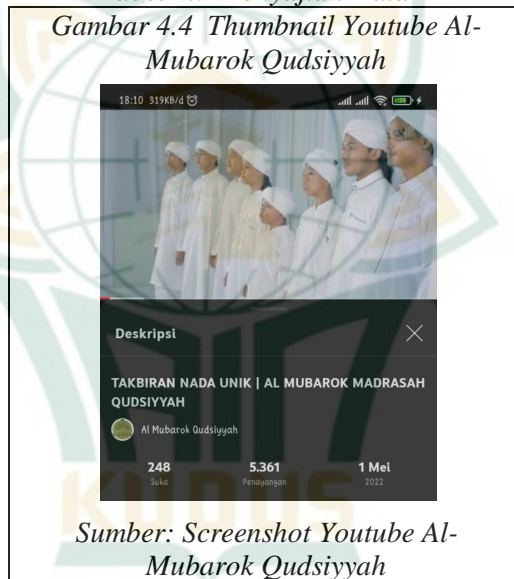
Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Tabel di atas dilaksanakan pada hari-hari akhir bulan ramadhan, di upload pada tanggal 29 April 2022 yang berisi tadarus Khataman Al-Qur'an yang bisa dikatakan episode terakhir dari konten tadarus di bulan ramadhan dengan pembacaan juz 30 dilanjutkan tahlil do'a beserata tidak lupa lantunan sholawat-sholawat yang menjadi konten wajib dari Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus sebagai jam'iyah hadroh, dalam kegiatan ini dilakukan rutin dan dikemas menjadi 6 episode dalam bulan ramadhan,

- kegiatan ini menunjukkan bahwa besarnya pahal yang di dapat saat kita bertadarus di bulan ramadhan bahkan dalam dakwahnya tadarus juga dialkscanakan dengan rutin untuk mengingatkan pentingnya pembacaan Al-Quran untuk kehidupan sehari-hari.
- g. Kegiatan takbiran yang dilaksanakan pada saat perayaan hari raya baik idul fitri maupun idul adha, biasanya kegiatan ini berkesinambungan dengan konten tadarus pada bulan ramadhan, dan juga dadakannya acara halal bi halal keluarga besar Jam'iyah Ad-dufuf Al-Mubarak Qudsiyyah Kudus.

Tabel 4.5 Penyajian Data

Gambar 4.4 Thumbnail Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah



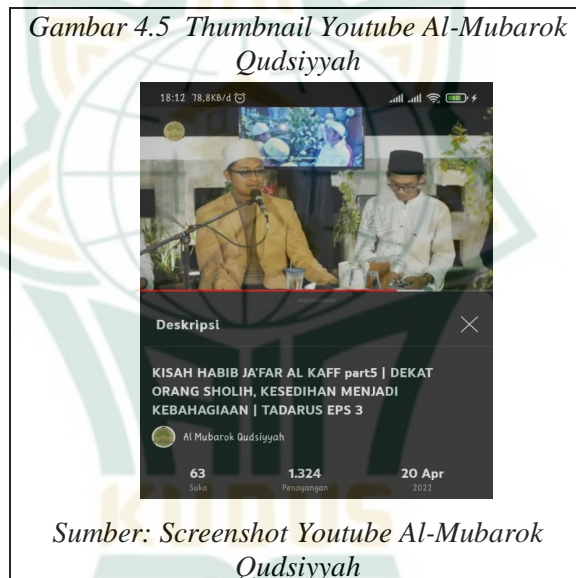
Sumber: Screenshot Youtube Al-Mubarak Qudsiyyah

Tabel gambar di upload pada tanggal 1 Mei 2022 konten ini merupakan konten kegiatan terusan dari kegiatan kataman dimana di ujung kataman yang biasanya dilaksanakan di akhir ramadhan menjelang hari raya idul fitri dengan lantunan takbiran di akhir acara untuk menyemarakkan hari raya idul fitri, dimana kegiatan ini dikemas dengan menampilkan nada takbiran yang diaransemen yang tidak biasa hingga menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton, dengan kata lain merujuk dari kebiasaan Al-Mubarak

itu sendiri sering mengaransemen sholawat yang terkadang menjadi viral.

- h. Kegiatan Safari Maulid, kegiatan ini diadakan untuk menghidupkan cinta pada Nabi Muhammad pada setiap anggota nya, kegiatan ini biasa di laksanakan di rumah setiap anggota-anggota Jamiyyah Al Mubarak Qudsiyyah dan Mubarak Holic (sebutan penggemar Al Mubarak), kegiatan biasanya bertemakan mengikuti apa yang menjadi trend pada saat itu, seperti bedah lagu sholawatan.

Tabel 4.6 Penyajian Data



Tabel di atas adalah kegiatan podcast yang di upload tanggal 20 april 2022, dengan menyajikan pembahasan tentang kisah wali Allah yaitu Habib Ja'far Al Kaff, dengan meneladani kisah beliau yang banyak jadi perbincangan orang banyak tentang keramatnya, dengan judul “Dekat orang sholih, kesedihan menjadi kebahagiaan”, dengan Ustadz H. Ashfal Maula sebagai narasumber yang sudah banyak mengikuti Habib Ja'far Al Kaff yang banyak mengetahui risalah-risalah perjalanan hidup beliau.

Pada semua kegiatan tersebut di isi dengan dakwah bil lisan dengan metode mauidhoh hasanah dengan menerapkan tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, dengan mad'u yang berada dirumah meng akses secara online live streaming, tim media mengemas secara bagus dengan menggunakan media penunjang dakwah, seperti kamera video, lighting, dan alat penunjang lainnya. Dengan menampilkan judul dan thubnail yang sangat menarik sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

“Secara bahasa, mau’izhah hasanah terdiri dari dua kata, yaitu mau’izhah dan hasanah. kaata mau’izhah terdiri dari kata wa’adzu ya’idzu-wa’dzan-‘idzatan yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebaikan. Mau’izhah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan kedamaian dunia dan akhirat. Bahasa dalam dakwah dengan al-mau’izhah al-hasanah, merupakan cara yang paling banyak digunakan. Dengan demikian, bahasa mempunyai peran yang sangat besar dalam mengendalikan tingkah laku manusia.”⁵⁴

“Sedangkan Arifuddin menambahkan, yang dikutip oleh Rahmatullah di jurnalnya mengenai karakteristik mauidhoh hasanah, sebagai berikut:

1. Bentuk nasihat berupa pernyataan yang disampaikan melalui bahasa lisan maupun tulisan.
2. Menggunakan bahasa persuasive dengan bahasa simpati mudah menyentuh hati dan menggugah kesadaran pihak mad'u untuk melakukan perbuatan yang makruf dan meninggalkan perbuatan mungkar.

⁵⁴ Sri Maullasari, Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), 13.

3. Subjek atau dai memperlihatkan sikap lemah-lembut (*layyin*) atau penuh kasih sayang.
4. Disertai argumen-argumen yang logis, menggembirakan berupa hal-hal kenikmatan. Begitu pula di dalamnya dikemukakan izzar (informasi yang menakutkan) yang berupa siksaan yang sangat dahsyat dalam neraka. Dengan tujuan mendorong mereka melakukan perbuatan yang baik dan member daya potensi kepada mereka untuk meninggalkan perbuatan-perbuatan yang jelek.”⁵⁵

Dari data yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kegiatan dakwah yang ada di Channel Al Mubarak Qudsiyyah melalui strategi media sosial Youtube yaitu semua kegiatan dakwah yang di selenggarakan di channel Al Mubarak Qudsiyyah dikemas dengan baik dan di tayangkan ke media sosial Youtube. Sedangkan dalam perumusan tema yang menjadikannya sebagai strategi dakwah Channel Al Mubarak Qudsiyyah yaitu dengan membuat tema pembahasan yang sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat dan dikaitkan dengan tema dalam kegiatan tersebut.

“Komunikasi bermedia (*media communication*) disebut juga dengan komunikasi tak langsung, dan sebagai konsekuensinyapun arus balik pun tidak terjadi pada saat komunikasi dilancarkan. Untuk itu, komunikasi melalui media disebut komunikasi satu arah sehingga komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan dengan seketika. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan pada saat ia berkomunikasi. Oleh karena itu untuk melancarkan komunikasi bermedia, komunikator harus lebih matang dalam merencanakan dan mempersiapkan sehingga ia merasa pasti bahwa komuikasinya tersebut akan berhasil. Komunikasi yang dituju dengan

⁵⁵ Rahmatullah, Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad'u dalam Aktivitas Dakwah, 38.

menggunakan media, bentuknya bisa hanya seorang, dapat dengan kelompok kecil orang, bisa juga sejumlah orang yang amat banyak.”⁵⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, obserfasi, dan dokumentasi, bahwa strategi dakwah yang dilakukan Channel Al Mubarak Qudsiyyah bahwasanya penentuan tema kegiatan mengacu dari apa viral pada saat itu, misalnya tema percintaan yang kerap menjadi perbincangan bagi kaum remaja sehingga banyak remaja yang menonton dan mendengarkannya, bedah lagu sholawat yang memberikan wawasan baru terhadap pengetahuan penonton tentang ilmu balaghah dan aruld (ilmu untuk mengarang shalawat). Hal tersebut secara tidak langsung memberikan edukasi serta minat hingga menjadi subscriber akun Youtube Al Mubarak Qudasiyyah, atas adanya ilmu baru hingga penasaran dan timbul pertanyaan hal tersebut bisa menghasilkan feedback bagi penonton Channel Al Mubarak Qudsiyyah. Hal tersebut yang menjadikan perumusan tema sebagai strategi dakwah di Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus.

Dari data yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perkembangan Islam dan elemen-elemennya dapat terpublikasi secara masal melalui media informasi yang ada, banyak umat Islam yang mampu memanfaatkan teknologi perkembangan Informasi demi kelangsungan dakwah Islam. seperti hal nya Al Mubarak Qudsiyyah yang memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah dan dalam strateginya pemilihan tema menjadi salah satu strategi dakwah yang dipilih karena dari tema-tema yang dipilih bisa dikatakan sangat menarik bagi masyarakat sehingga sesuai dengan tujuan dakwah dari Channel Al Mubarak Qudsiyyah Kudus.

⁵⁶ Syarah Siti Maesyarah, Andri Hendrawan, Analisis Pesan Dakwah Melalui Channnel Youtube Ustadz Ucu Najmudin, *Jurnal Ilmu sosial dan Pendidikan*, 1, no 4 (2020): 228, diakses pada 31 Mei 2021, <http://jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatifarticleview50>.